ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan data dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga di dapat data sebesar 23 perusahaan dari 77 data perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda dengan menggunakan program IBM SPSS *statistics* 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, karena tinggi rendahnya laba tidak mempengaruhi, pengungkapan CSR akan tetap dilaksanakan mengingat CSR merupakan suatu kewajiban bagi setiap perusahaan. *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, karena semakin besar nilai *leverage*, maka semakin luas dalam pengungkapan CSR. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena CSR wajib diungkapkan seperti yang tercantum pada peraturan pemerintah mewajibkan setiap perusahaan harus berkomitmen dan berperan serta untuk melaksanakan pengungkapan CSR. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin rendah dalam pengungkapan CSR, dikarenakan pihak luar cenderung tidak menekankan dalam pengungkapan CSR. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, karena perusahaan masih di dominasi oleh keluarga sehingga terdapat beberapa konflik yang mengganggu dalam pengungkapan CSR, maka besar kecil dalam kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena semakin banyak dewan komisaris pada perusahaan, maka pengawasan dalam pengungkapan CSR juga semakin tinggi.

Kata kunci: Karakteristik Perusahan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan Komisaris, *Corporate Social Responsibility*.

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability, leverage, firm size, institutional and managerial ownership, commisioner board size on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) of Basic industry and Chemistry manufacturing companies; which were listed on Indonesia Stock Exchange during 2016-2018.

The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 23 respondents from 77 companies as sample. Moreover, the data analysis technique used classical assumption test, multiple regression analysis with IBM SPSS 23.

The research result concluded profitability did not affect the disclosure of CSR. This happened as amount of profit did not affect its disclosure, in which part of companies' accountability. Likewise, firm size did not affect the disclosure of CSR since government asked the companies to have comimitment and take part in the disclosure of CSR. Besides, managerial ownership did not affect its disclosure, as family relationship dominated within. Consequently, there were some conflics happened. Therefore, its ownership did not affect the disclosure of CSR. Meanwhile, institutional ownership had negative effect on the disclosure of CSR. In other word, the higher its ownership, the lower its disclosure. It happened as outsider did not focus on the disclosure of CSR. On the other hand, leverage affected the disclosure of CSR. It mean, the higher the leverage, the larger its disclosure. Similarly, commisioner board size affected the disclosure of CSR as there were many commissioner board within companies. Therefore, it needed higher supervision on its disclosure.

Keywords: firm characteristics, ownership structure, commisionerboard size, corporate social responsibility